

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain menggunakan sebuah wahana atau objek yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin. Transportasi merupakan salah satu bagian penting penunjang perekonomian dan keberlangsungan kehidupan di Indonesia, dengan adanya transportasi masyarakat bisa melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain yang dituju sehingga adanya aktivitas sosial yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mutu kehidupan. Maka dari itu agar dapat terciptanya transportasi yang tertib dan teratur maka layanan transportasi harus selalu dibenahi dan memiliki perencanaan yang matang.

Transportasi sendiri memiliki berbagai macam moda, salah satunya yaitu moda angkutan umum penumpang. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang dengan sistem sewa dan bayar yang memiliki tujuan utama menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan terencana serta layak bagi masyarakat. Termasuk dalam angkutan umum penumpang salah satunya adalah bus.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam Trayek, definisi dari mobil bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 orang, termasuk pengemudi yang beratnya lebih dari 3.500 kg. Bus merupakan transportasi yang begitu fanatik di Indonesia. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tempat produksi atau pembuatan sebuah kendaraan angkutan orang khususnya bus adalah Semarang Jawa Tengah.

PT. Laksana Bus Manufaktur merupakan perusahaan karoseri yang memproduksi bus dari bentuk asal berupa *chassis* hingga bus telah dilengkapi interior dan siap pakai. PT. Laksana Bus Manufaktur telah beroperasi hampir 56 tahun dalam memproduksi rumah-rumah bus dengan lokasi pabrik berada di Jalan Raya Ungaran-Bawen, Kabupaten Semarang. Saat ini PT. Laksana Bus Manufaktur menjadi salah satu produsen rumah-rumah bus yang unggul. Perusahaan karoseri di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat mengingat terdapat

peningkatan jumlah bus di Indonesia. Dilansir dari korlantas.polri.go.id jumlah bus di Indonesia mencapai 258.204 unit pada 11 April 2023.

Kegiatan utama yang dilakukan PT. Laksana Bus Manufaktur adalah produksi bus dengan tahapan awal berupa *preparation-body* rangka, *dempul-painting*, dan *finishing*. Setelah melewati tahap tersebut bus dilakukan *Pre Delivery Inspection* (PDI) sebelum akhirnya diambil oleh konsumen. Produk bus yang dihasilkan PT. Laksana Bus Manufaktur bervariasi mulai dari bus sedang, bus besar, hingga bus gandeng. Varian produk tersebut meliputi Legacy Series, Tourista, Cityline, dan Discovery. Produk terbaru yang dikeluarkan PT. Laksana Bus Manufaktur adalah Legacy SR3 Panorama.

Berdasarkan uraian di atas, guna mengetahui implemementasi bidang ilmu yang dimiliki para taruna/taruni program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif serta pencapaian selama pelaksanaan Magang 2 maka disusun sebuah laporan dengan judul "LAPORAN KEGIATAN MAGANG DI PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR". Laporan ini diharapkan mampu menyajikan analisa terkait saran ataupun usulan terhadap kendala maupun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan pengembangan bagi PKTJ Tegal terkait kompetensi dan kemampuan yang dibutuhkan dunia industri manufaktur khususnya kendaraan angkutan penumpang bus.

I.2 Ruang Lingkup

Sesuai dengan kurikulum Prodi Teknologi Rekayasa Otomotif, ruang lingkup yang dapat dilaksanakan pada saat magang diantaranya meliputi :

1. Sistem produksi di PT. Laksana Bus Manufaktur.
2. Proses pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
3. Standar uji keselamatan di PT. Laksana Bus Manufaktur.
4. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
5. Proses perizinan pada pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
6. Aktivitas pergudangan di PT. Laksana Bus Manufaktur.

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang antara lain:

1. Taruna dapat mengetahui sistem produksi dan proses pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
2. Taruna mengetahui Standar Uji Keselamatan dan penerapan SMK3 di PT. Laksana Bus Manufaktur.
3. Taruna dapat mengetahui proses perizinan produksi di PT. Laksana Bus Manufaktur.

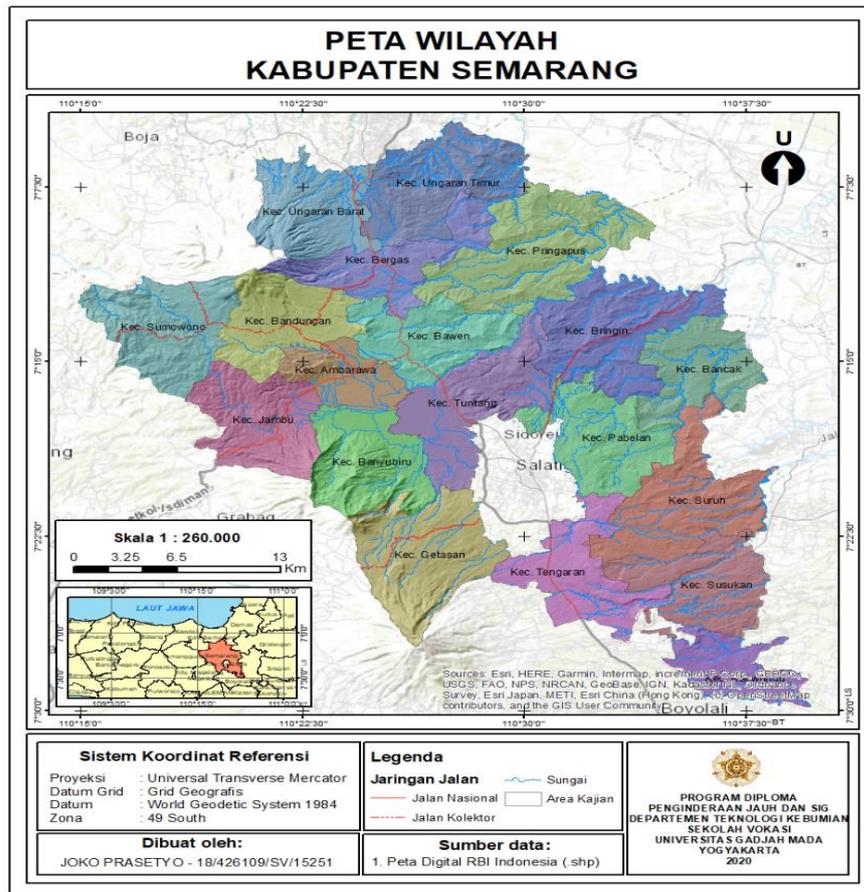
I.4 Manfaat

Beberapa manfaat dari kegiatan magang yang berlokasi di PT. Laksana Bus Manufaktur diantaranya :

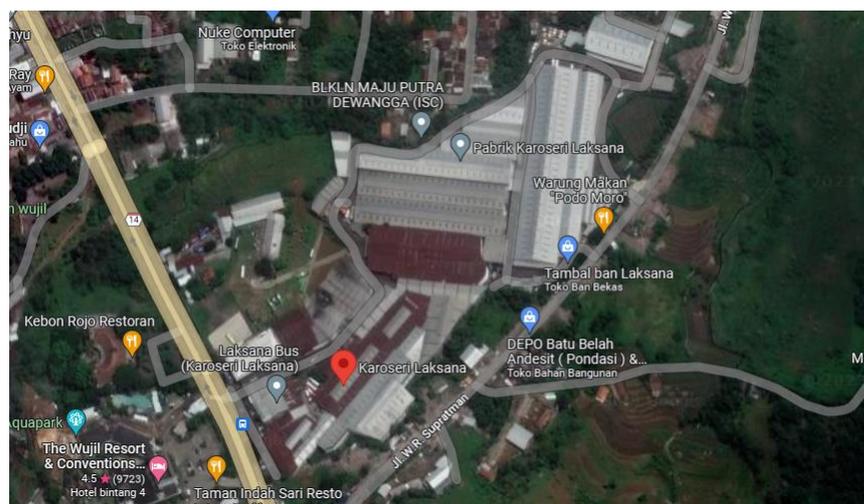
1. Taruna memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru sesuai lingkungan budaya kerja perusahaan berdasarkan etos kerja yang disiplin dan beretika.
2. Taruna dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan pengetahuan teori saat pembelajaran di kampus ke dalam praktek kerja lapangan perusahaan sehingga dapat mengevaluasi dan meningkatkan kekurangan yang terdapat dalam diri taruna itu sendiri.
3. Pelaksanaan magang dapat membuka jalan kesempatan untuk menjalin kerjasama antara PKTJ dengan perusahaan.
4. Pelaksanaan magang bermanfaat untuk memberikan masukan kekurangan yang dapat menjadi referensi untuk membangun perusahaan menjadi lebih baik.
5. Dapat mengetahui keberadaan perusahaan dari sudut pandang taruna yang melakukan magang di PT. Laksana Bus Manufaktur.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari hingga 5 April 2024 di PT. Laksana Bus Manufaktur Ungaran yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Gembongan, Karangjati, Kec. Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Berikut merupakan gambar peta wilayah Kabupaten Semarang pada Gambar I.1 dan alamat PT. Laksana Bus Manufaktur di Google Maps pada Gambar I.2.



Gambar I.1 Peta Wilayah Kabupaten Semarang
(Sumber: <https://sitangkas-ugm-gis.hub.arcgis.com>)



Gambar I.2 Lokasi PT Laksana Bus Manufaktur
(Sumber: www.google.co.id)

I.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil perusahaan, kelembagaan serta metode kegiatan.

BAB III: SISTEM OPERASIONAL PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR

Berisi tentang SMK3, manufacture, dan grade assessment dari perusahaan karoseri laksana ungaran.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini membahas mengenai bidang kerja, pelaksanaan kerja, kendala yang dihadapi, dan cara mengatasi kendala.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan mengenai pelaksanaan magang dan saran baik bagi taruna/taruni, PKTJ Tegal, maupun PT. Laksana Bus Manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan.